

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang
Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh:
Tissa Sabilla
NIM 15.0101.0177

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang
Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:
TISSA SABILLA
NIM. 15.0101.0177

**PROGRAM STUDI MANAJAMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2019**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014 - 2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Tissa Sabilla

NPM **15.0101.0177**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal **16 Agustus 2019**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Diesyana Ajeng Pramesti, S.E., M.Sc

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Dra. Eni Zuhriyah, M.Si

Ketua

Mulato Santosa, S.E., M.Sc

Sekretaris

Diesyana Ajeng Pramesti, S.E., M.Sc

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

26 AUG 2019

Dia. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tissa Sabilla
NPM : 15.0101.0177
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada
BEI Tahun 2014-2018)**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (*dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya*).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 29 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Tissa Sabilla

15.0101.0177

RIWAYAT HIDUP

Nama : Tissa Sabilla
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 12 Mei 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Rama Gang Anoman No.879
Kelurahan Panjang, Magelang Tengah
Alamat Email : tissa.sabilla@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar (2002-2008) : SDIT Ihsanul Fikri Magelang
SMP (2008-2011) : SMP Negeri 8 Magelang
SMA (2011-2014) : SMA Negeri 2 Magelang
Perguruan Tinggi (2015-2019) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Magelang

Magelang, 29 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Tissa Sabilla

15.0101.0177

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Tirmidzi)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah:6)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

Albert Einstein

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2017)**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Manajemen program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Mulato Santosa, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Diesyana Ajeng Pramesti, SE.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi dan bapak/Ibu Tata Usaha yang selalu membantu kegiatan kuliah di Universitas Muhammadiyah Magelang.

6. Keluargaku tercinta, ayah, ibu, kakak dan adik yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan-dukungan lainnya selama hidup saya, khususnya selama studi saya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pihak yang memerlukan.

Wassalammu 'alaikum Wr.Wb

Magelang, 29 Juli 2019

Pembuat Pernyataan



Tissa Sabilla

15.0101.0177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kontribusi Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	9
A. Telaah Teori	9
a. Teori sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	9
b. Nilai perusahaan.....	10
c. Profitabilitas	11
d. Pertumbuhan perusahaan	12
e. Ukuran perusahaan.....	13
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	
C. Perumusan Hipotesis	--
1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	16
2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	17
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	18
D. Model Penelitian	19
BAB III METODA PENELITIAN	20
A. Jenis penelitian	20
B. Populasi dan sampel penelitian	20
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	21
D. Metoda Analisis Data	22
1. Uji asumsi klasik	22
2. Pengujian Hipotesis.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Sampel penelitian	29
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	29
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	31
a. Uji Normalitas	31
b. Uji Multikolinieritas.....	31

c. Uji Autokorelasi	32
d. Uji Heteroskedastisitas	33
D. Hasil Pengujian Hipotesis	33
1. Analisis Regresi Berganda	33
2. Koefisien determinasi(R^2)	35
3. Uji F	35
4. Uji t	36
E. Pembahasan	37
1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	37
2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	39
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	40
BAB V KESIMPULAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Keterbatasan penelitian	
C. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN 1	46
LAMPIRAN 2	47
LAMPIRAN 3	49
LAMPIRAN 4	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indikator Penurunan Sektor Pertambangan.....	2
Gambar 1.2 Harga saham perusahaan Sektor Pertambangan.....	3
Gambar 3.1 Model penelitian.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.....	25
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji t.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN	46
LAMPIRAN 2 HASIL TABULASI DATA	47
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS	49
LAMPIRAN 4.....	54

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2108)

**Oleh:
Tissa Sabilla**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI Tahun 2014-2018 dengan menggunakan metode *Purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

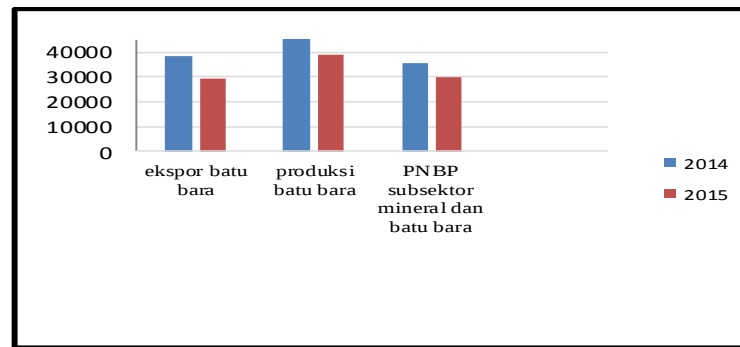
Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

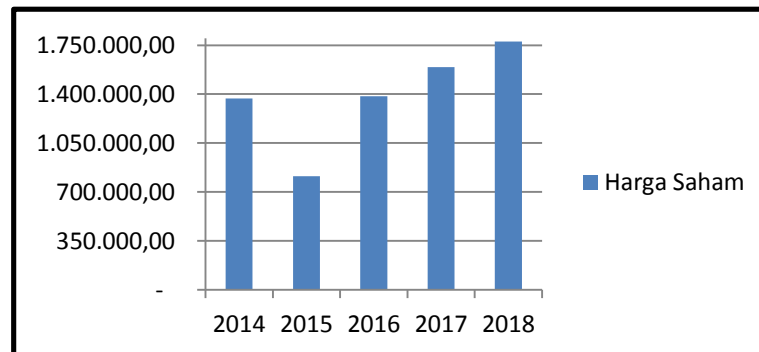
Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, hal ini dikarenakan Indonesia terletak pada diwilayah yang strategis dan kondisi geografis yang sangat menguntungkan , dimana banyak kandungan sumber daya alam yang terdapat di Indonesia yaitu seperti bahan tambang yang meliputi perak, mineral batubara, timah, emas dan lain-lain. Pertambangan sangat berpengaruh dimana kekayaan minyak bumi yang dimiliki membuat Indonesia diperhitungkan di mata dunia dengan menjadi salah satu anggota OPEC. Dari pertambangan berhasil menempatkan salah satu BUMN kita sebagai salah satu dari lima ratus perusahaan paling bergengsi di dunia versi Fortune 500, yaitu PT Pertamina (Kompasiana, 2016). Periode Juli-September 2015 Realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) sektor pertambangan sebesar US\$ 0,9 miliar atau sekitar Rp 11,7 triliun (Detik Finance, 2015). Akan tetapi pada tahun 2015 Pertambangan sedang menghadapi masa yang cukup sulit dimana pertumbuhan sektor mineral dan batu bara pada 2015 minus 5,9% dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber : *Ekonomi Bisnis (2016)*

Gambar 1. 1
Indikator Penurunan Sektor Pertambangan

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan sektor mineral batubara dan turut berkontribusi terhadap melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2015 sebesar 4,79%. Ada beberapa indikator terjadinya, yang pertama ekspor batu bara sepanjang 2015 turun sebesar 22,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kedua, ekspor mineral mentah sudah pasti nol setelah ada pelarangan ekspor sejak awal 2014. Ketiga produksi batu bara pada 2015 turun sebesar 14,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bahkan, realisasi produksi 2015 tersebut di bawah target 425 juta ton. Keempat, penurunan devisa dari sektor minerba baik dari sisi volume maupun nilai ekspor. Kelima, sepanjang 2015, realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) subsektor mineral dan batu bara turun sebesar 14% dari realisasi tahun sebelumnya. Selain itu juga dapat dilihat dari harga saham pada sektor pertambangan yang mengalami pelemahan pada tahun 2015.



Sumber : www.idx.co.id (2019)

Gambar 1. 2

Harga saham perusahaan Sektor Pertambangan

Dari Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa harga saham Sektor Pertambangan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 yaitu sebesar 40%, akan tetapi pada tahun berikutnya perusahaan sektor pertambangan mengalami pertumbuhan harga saham yang signifikan yaitu sebesar 70.73% dan pada tahun 2017 harga saham Sektor Pertambangan meningkat kembali dengan presentase sebesar 15.11% serta pada tahun selanjutnya 2018 sektor pertambangan mengalami peningkatan yaitu sebesar 11,44 % , dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa penurunan maupun kenaikan harga saham sangat berpengaruh bagi perusahaan terutama pada sektor pertambangan, dimana adanya kejadian tersebut mempengaruhi nilai perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan dalam mendirikan usahanya. Adapun tujuan didirikannya perusahaan pasti sudah jelas. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal atau laba yang sebesar besarnya. Secara *normative* tujuan dari keputusan keuangan ialah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Adapun tujuan

tersebut digunakan ialah dengan mengoptimalkan nilai perusahaan maka akan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham perusahaan yang mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi suatu harga saham menandakan bahwa semakin tinggi kekayaan pemilik. Investor akan memilih berinvestasi kepada perusahaan dengan nilai perusahaan yang maksimal karena nilai perusahaan yang maksimal dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat(Welley & Untu, 2015).

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu dimana telah tercapainya tujuan dari perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu semenjak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Penurunan harga saham dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu profitabilitas, profitabilitas sendiri menggambarkan tingkat keuntungan suatu perusahaan. Profitabilitas sering digunakan oleh para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berinvestasi, dengan profitabilitas yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi

perusahaan(Rahayu & Sari, 2018). Tujuan investor menanamkan saham pada suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, semakin besar laba yang dihasilkan semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor sehingga mengakibatkan suatu nilai perusahaan akan meningkat dengan wujud harga saham yang akan semakin meningkat.

Selain itu dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya (Suwardika dan Mustanda, 2017). Pertumbuhan perusahaan bisa menjadi tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dengan itu para investor mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan dalam keadaan baik karena adanya pertumbuhan. Dengan adanya pertumbuhan perusahaan yang tinggi, dapat mengakibatkan kenaikan pada harga saham yang akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan juga dapat dilihat dari bagaimana ukuran perusahaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki dan besarnya kekuatan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya. Besar maupun kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan harga saham sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih mudah dalam mendapatkan kepercayaan dari investor untuk mendapatkan

sumber pendanaan dan itu menarik para investor untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, suatu perusahaan penting untuk melakukan optimalisasi nilai perusahaan guna mencapai tujuan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan, sehingga dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran dalam manajemen keuangan dan nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemilik perusahaan tentang nilai perusahaannya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

a. Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Dalam suatu penelitian membutuhkan teori yang kuat dan mendasar yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memperoleh hasil. Penelitian ini menggunakan teori sinyal, dimana perusahaan dengan adanya teori sinyal ini memberikan informasi kepada para investor atau pihak pihak berkepentingan. Sinyal ini berupa informasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada para investor dalam memandang bagaimana nilai perusahaan. *Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Menurut (Brigham & Houston, 2001) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, sehingga manajer dalam suatu perusahaan dengan prospek yang sangat menguntungkan akan coba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modalnya.

Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan cenderung menjual sahamnya. Pengumuman penerbitan saham oleh suatu

perusahaan biasanya merupakan isyarat (sinyal) bahwa manajemen prospek perusahaan tampak suram. Jika sebuah perusahaan menawarkan penjualan saham baru lebih sering dari biasanya, maka dapat dilihat bahwa harga saham tersebut sedang mengalami penurunan, karena perusahaan melakukan penerbitan saham baru memiliki arti bahwa memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham prospek perusahaan (Sabrin dkk, 2016). Teori sinyal merupakan sebuah informasi yang sangat penting bagi perusahaan dalam memberikan sinyal atau petunjuk bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi dan teori sinyal juga mengemukakan mengenai bagaimana seharusnya perusahaan memberikan suatu sinyal khususnya para investor yang akan melakukan investasi dan memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen untuk merealisasikan keinginan investor.

b. Nilai perusahaan

Menurut Harmono (2009) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Suryandani,

2018). Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan merupakan suatu indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara menyeluruh. Nilai perusahaan merupakan gambaran umum dari keadaan perusahaan. Investor menjadikan suatu nilai perusahaan sebagai ukuran terhadap suatu perusahaan dan menghubungkannya dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas juga merupakan besarnya keuntungan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar efektivitas manajemen secara keseluruhan yang di tunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi(Fahmi, 2011). Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu dan memberikan suatu ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Adanya profitabilitas dapat menunjukkan bagaimana efisiensi dari suatu perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan dan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan anak membagikan hasil yang besar kepada investor. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan

tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan *return*. Perusahaan yang semakin tinggi dalam menghasilkan labanya maka semakin besar pula *return* yang diharapkan oleh investor sehingga hal itu dapat mengakibatkan nilai perusahaan menjadi meningkat.

d. Pertumbuhan perusahaan

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut (Harahap, 2013) Rasio pertumbuhan menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun.

Perusahaan *go public* dapat dikategorikan perusahaan besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan semakin baik, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang meningkat menandakan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang baik. Perusahaan yang pertumbuhannya baik juga menandakan bahwa perusahaan tersebut menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian. Pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan, apabila suatu perusahaan dapat meningkatkan aset yang dimiliki menandakan bahwa perusahaan mengalami perkembangan dan ini akan menarik para investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak

(Suwardika & Mustanda, 2017). Perusahaan cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor apabila memiliki tingkat pertumbuhan tinggi (Suryandani, 2018).

e. Ukuran perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2010) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan ialah salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan membuat investor menaruh perhatian yang besar pada suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa semakin tinggi atau besar perusahaan semakin terlihat bahwa perusahaan tersebut cenderung mempunyai kondisi yang baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat para investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga meningkatkan penawaran saham di pasaran. Adanya peningkatan penawaran di pasar modal akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Suatu perusahaan sudah mencapai tahap kedewasaannya dapat dilihat pada total aktiva perusahaan yang semakin besar, perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan

mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama (Suwardika & Mustanda, 2017).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini perlu dilakukan peninjauan terhadap berbagai penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya guna mendapatkan referensi yang sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Welley dan Untu(2015) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, menunjukkan bahwa secara simultan Struktur modal, profitabilitas, dan resiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal dan resiko perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Suwardika dan Mustanda(2017) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan bahwa *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Sari, 2018) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, dengan sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio*, *size*, dan kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji ANOVA, *debt to asset ratio*, *size*, *return on equity* dan kualitas laba, berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Sabrin, Sarita, Takdir, dan Sujono (2016) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Suryandani (2018) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Novari & Lestari (2016) menunjukkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate, bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, Tinjauan Pustaka, dan penelitian penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas atau tingkat pengembalian terhadap aset ialah seberapa besar laba yang didapatkan dari aset yang digunakan. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan dan hal tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut juga baik, maka dengan itu investor merespon positif sinyal tersebut dan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Pada penelitian Sabrin, Sarita, Takdir, & Sujono (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan memiliki sentimen positif terhadap pencapaian laba, sehingga harga saham akan meningkat karena perusahaan menunjukkan sinyal positif. Berdasarkan

teori dan kajian penelitian sejenis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1.Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik pula. Dari sudut pandang investor, suatu perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang baik dari investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh para investor. Hal tersebut membuat para investor berminat menanamkan saham karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi, hal ini menjadi sinyal positif bagi perusahaan dalam menginformasikan kepada para investor. Penelitian oleh Suryandani (2018) menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan peningkatan total aktiva atau total aset selama periode penelitian dapat mempengaruhi nilai perusahaan bagi kalangan investor. Saham yang cenderung akan diminati oleh para investor adalah perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Berdasarkan teori dan kajian penelitian sejenis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

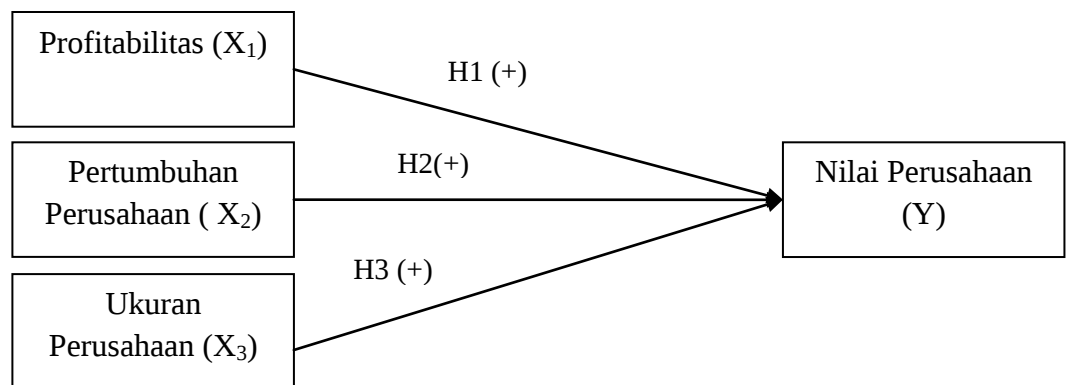
Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menjadi daya tarik perusahaan karena perusahaan yang besar rata-rata memiliki kondisi yang stabil, maka akan banyak investor yang memberi perhatian kepada perusahaan dan menjadi sinyal positif bagi perusahaan. Penelitian Novari dan Lestari (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi. Hal tersebut terjadi karena perusahaan dengan kondisi yang lebih stabil apabila memiliki ukuran perusahaan yang cenderung lebih besar. Adanya kondisi tersebut dapat menyebabkan kenaikan pada harga saham perusahaan di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar. Sehingga perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih stabil, hal tersebut menjadi sinyal bagi perusahaan

dan para investor akan merespon positif. Berdasarkan teori dan kajian penelitian sejenis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

D. Model Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, landasan teori, hasil penelitian sebelumnya, dan perumusan hipotesis, maka dapat disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model penelitian
(Mengadopsi Penelitian Atika (2018);Sabrin, dkk (2016);Novari dan lestari (2016))

BAB III METODA PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014- 2018.

B. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Sampel adalah subset dari penelitian, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2014). Sementara itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel bertujuan dimana peneliti telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu mampu memberikan informasi yang dikehendaki dan memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Ferdinand, 2014). Alasan pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* agar mendapatkan sampel yang representatif (mewakili)

sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
2. Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode
3. Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan laba pada periode pengamatan
4. Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan harga saham
5. Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang melakukan Initial Public Offering (IPO)

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (*Price Book Value*). PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku Saham}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas dihitung menggunakan rasio Return On Asset, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total asset}}$$

c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *asset growth*.

$$AG = \frac{\text{TotalAsset} - \text{TotalAsset} - 1}{\text{Totalasset} - 1}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dan diproksikan dengan nilai logaritma total aktiva.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Total Aset}$$

D. Metoda Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Seperti diketahui pada uji t dan F mengasumsikan

bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%, maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018).

Multikolonieritas dalam penelitian ini adapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang menjelaskan variabel independen lainnya (variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolak *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena

VIF1/*Tolerance*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir, misalnya nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF (Ghozali, 2018)

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept(konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.1
Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan juga berbeda Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali; 2016). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji glesjer yaitu uji meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji ini dapat dilihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Jadi jika tingkat signifikansinya $> 5\%$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas (homoskedastisitas), sedangkan apabila tingkat signifikansinya $< 5\%$, maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Model regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \varepsilon$$

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Pertumbuhan perusahaan

X_3 = ukuran perusahaan

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = eror/ residual

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Penggunaan koefisien regresi juga memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model. Agar tidak terjadi bias dapat menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi pada model regresi terbaik. Nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018).

3. Uji F

Uji Goodness of Fit digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti, atau model fit. Dikatakan layak apabila data fit (cocok) dengan persamaan regresi. Model Goodness of Fit yang dapat dilihat dari nilai uji F analisis of variance (Anova) (Ghozali & Ratmono, 2013)

Nilai Probabilitas $< 0,05$ = Uji F signifikan

Nilai Probabilitas $> 0,05$ = Uji F tidak signifikan

4. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat

kebebasan $df = n-k-1$ dimana k adalah jumlah variabel bebas. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- a Jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, ada pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial.
- b Jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan penelitian

1. Subjek penelitian ini hanya meneliti perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan, sehingga variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan belum tercakup dalam penelitian.

C. Saran

a. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, disarankan mempertimbangkan untuk memperluas objek penelitian dan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, untuk ini bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi dapat memperhatikan pada variabel profitabilitas, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi, investor dapat melihat bahwa perusahaan akan memberikan pengembalian yang tinggi, sehingga kemakmuran pemegang saham tercapai.

c. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hanya profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, untuk itu perusahaan dapat lebih menjaga atau mengoptimalkan nilai perusahaan dengan profit yang dimiliki. Manajer keuangan dapat meningkatkan profit agar nilai perusahaan juga meningkat dan memperhatikan rasio rasio keuangan selain profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. ; Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In T. E. S. Empat (Ed.), *Salemba Empat*. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Evan, C. (2016, Oktober 17). *Pertambangan di Indonesia dan Perannya bagi Negeri ini*. Dipetik Maret 25, 2019, dari www.kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/cev19/5803ffe38c7e612b078b4569/pertambangan-di-indonesia-dan-perannya-bagi-negeri-ini?page=all>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I & Ratmono, Dwi. ; (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard(Pendekatan,Teori,dan Kasus)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporn Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan Statistik*. (t.thn.). Dipetik Maret 2019, 25, dari Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 5(9), 5671–5694.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69–76. Retrieved from <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/73>
- Ross. (1977). The determination of financial structure : the incentivesignalling

approach. *The Bell Journal Of Economics*.

- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange . *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)* , 81-89.
- Sari, N. I. (2014, February 20). *Utang asing sektor pertambangan tumbuh tertinggi*. Retrieved July 23, 2019, from www.merdeka.com:https://www.merdeka.com/uang/utang-asing-sektor-pertambangan-tumbuh-tertinggi.html
- Sepudin, Z. (2016, Februari 12). *KOMODITAS MINERBA: Masa Suram Pertambangan Kapan Berakhir?* Dipetik Maret 25, 2019, dari www.ekonomi.bisnis.com:https://ekonomi.bisnis.com/read/20160212/44/518684/komoditas-minerba-masa-suram-pertambangan-kapan-berakhir
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1, 49–59.
- Suwardika dan Mustanda. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham*. 6(3), 1248–1277.
- Welley, M., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengar (Sari, 2014)uhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian. *Jurnal EMBA*, 3(1), 972–983.